

# **Ibadah Sikap Hidup Orang Bertakwa**

*By H. Ismet Yunus, LMP, SDEE*

*Universitas Medan Area*

*26 Maret 2018*

***Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Maret 2018***



**Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area**  
**Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur**  
**Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah**

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id)

## NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

**Penceramah** : H. Ismet Junus, LMP, SDE  
**Hari/Tanggal** : Senin, 26 Maret 2018  
**Judul ceramah** : Ibadah sikap hidup orang bertakwa

Ibadah khusus atau disebut juga ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang telah ditetapkan Allah dan rasul-Nya tata cara pelaksanaannya, bentuk dan sifatnya, serta perincian-perinciannya. Misalnya, ibadah shalat, puasa, zakat, haji, qurban, zikir, doa dan sebagainya. Sedangkan ibadah umum atau sering juga disebut ibadah *ghairu mahdhah* adalah semua aktivitas dan kegiatan manusia yang diizinkan Allah dan rasul-Nya dan diniatkan karena Allah. Ibadah umum menyangkut berbagai macam hal, seperti mencari nafkah sebagai petani, tukang, buruh, pedagang, karyawan dan berbagai macam kegiatan manusia lainnya. Ibadah adalah alasan Allah untuk menciptakan jin dan manusia. *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”*. (QS. Adz-Dzâriyât, 51: 56).

Tujuan dari ibadah adalah takwa. Ketakkwaan harus menjadi sikap hidup. Menjadi perilaku dan kepribadian yang melekat pada diri setiap orang yang beriman. Internalisasi takwa ke dalam diri akan menjadikannya sesuatu yang melekat dan menyatu dalam jasad, jiwa, dan ruh manusia. Itulah yang dimaksud Rasulullah dalam sabdanya : *“Bertakwalah kepada Allah dimanapun kalian berada, dan hendaknya setelah melakukan kejelekan kalian melakukan kebaikan yang dapat menghapusnya. Serta bergaullah dengan orang lain dengan akhlak yang baik.”* (HR. Ahmad dan Tirmidzi)

Bertakwa berarti berusaha untuk menunjukkan penghambaan kepada Allah dengan ibadah kepadanya. Ibadah adalah semua kegiatan dan aktivitas yang disukai dan diridai Allah. Jika dipandang dari cara pelaksanaannya, ibadah ada dua macam, yaitu ibadah *khasshah* (khusus) dan ibadah *‘ammah* (umum).

Hadis di atas juga dengan tegas menganjurkan manusia untuk senantiasa bertakwa kepada Allah dalam keadaan apapun, baik di waktu terdesak atau lapang, ketika beramal-amal atau sendirian, dalam waktu suka cita ataupun duka cita. Cara

yang paling tepat untuk mengamalkan takwa itu adalah dengan sepenuh hati belajar untuk mempraktikkan takwa dalam hidup dan kehidupan.

Medan, 26 Maret 2018  
Notulen  
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA